

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tentang Kerajinan Tas Purun Hias Kerjasama dengan Desa Wisata Kampung Purun

Fifi Swandari¹, Laila Refiana¹, Gusti Rina Fariany¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: fswandari12@ulm.ac.id

Received: 31 Januari 2023 / Accepted: 05 Mei 2023

Abstract

The objectives of this Community Partnership Program or PKM activity are as follows: (a) participants are able to decorate Purun bags, (b) participants understand how to market decorative Purun bag crafts and (c) participants earn additional income by making these crafts. This goal is sought to be achieved with the method of training and lectures. Its implementation through several stages of activity. Phase 1 activities were held on Friday, 19 August 2022. Phase 2 was held on Saturday, 24 September 2022. Stage 1 consisted of decorating purun bags while stage 2 consisted of making firing and continuing to decorate bags. Phase 3 was carried out on Saturday, 26 November 2022. Phase 3 activities were filled with: (a) promotional lectures using social media, in this case using Facebook, (b) announcement of winner bags. The plan is that after the service will continue to produce 20 purun ornamental bags. The service team will also accompany promotions to IG community leaders, as well as accompany participants to sell through local e-catalogs. This activity can be considered successful because of the following indicators: (a) participants' knowledge increases, (b) participants are able to decorate purun bags, (c) there are participants who have succeeded in selling their work and (d) requests for plain bags to decorate themselves until the report this is still ongoing. This activity was also published in the B Post/Tribune News and uploaded on You Tube

Keywords: endorse community leaders, local e-catalog marketing via facebook, purun decorative bag

Abstrak

Tujuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat atau PKM ini adalah sebagai berikut: (a) peserta mampu menghias tas Purun, (b) peserta memahami cara memasarkan kerajinan tas Purun hias dan (c) peserta memperoleh tambahan penghasilan dengan membuat kerajinan tersebut. Tujuan tersebut diupayakan tercapai dengan metode pelatihan dan ceramah. Pelaksanaannya melalui beberapa tahap kegiatan. Kegiatan Tahap 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022. Tahap 2 dilaksanakan pada Sabtu, 24 September 2022. Tahap 1 materinya menghias tas purun sedangkan tahap 2 materinya membuat firing dan melanjutkan menghias tas. Tahap 3 telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 November 2022. Kegiatan Tahap 3 diisi dengan : (a) ceramah promosi menggunakan media sosial, dalam hal ini menggunakan *facebook*, (b) pengumuman tas-tas juara. Rencananya pasca pengabdian ini akan dilanjutkan memproduksi 20 tas purun hias. Tim pengabdian juga akan mendampingi promosi ke IG tokoh masyarakat, juga mendampingi peserta untuk menjual melalui e-katalog lokal. Kegiatan ini dapat dianggap berhasil karena indikator berikut: (a) pengetahuan peserta bertambah, (b) peserta mampu menghias tas purun, (c) terdapat peserta yang telah berhasil menjual hasil karyanya dan (d) permintaan tas-tas polos untuk dihias sendiri sampai laporan ini dibuat masih terus berlanjut. Kegiatan ini juga dimuat di B Post/Tribune News maupun diunggah di *You Tube*

Kata kunci; endorse pada tokoh masyarakat, e-katalog lokal, tas purun hias, pemasaran lewat facebook

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia untuk menunjang kehidupan sehari-sehari. Kebutuhan tidak akan lepas dari kehidupan kita, selalu ada terus menerus. Pendapatan keluarga, di sisi lain relatif fluktuatif. Suatu saat pendapatan dapat mencukupi kebutuhan keluarga, saat yang lain sebaliknya. Saat terjadi ketidaksesuaian antara pengeluaran dan pendapatan/pemasukan dibutuhkan peran ibu rumah tangga sebagai pencari nafkah tambahan. Perempuan secara umum akan tergerak untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah (Hardiyanti E.P. ; Firman; Rusdinal, 2019).

Ibu rumah tangga akan menjadi tokoh sentral dalam mengatasi kekurangan pendapatan dari kepala keluarga. Ibu rumah tangga biasanya yang akan mencari tambahan penghasilan. Caranya adalah dengan melakukan pekerjaan sampingan.

Kondisi tersebut juga dialami oleh para ibu di Sungai Andai yang tergabung dalam Kelompok Simpan Pinjam. Sebagian dari para ibu masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan. Berbagai upaya bisa dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga seperti menjual makanan, kue-kue, berjualan baju, kosmetik dan sebagainya. Salah satu upaya yang diusulkan adalah membuat kerajinan dari anyaman Purun dalam hal ini menghias tas purun.

Tantangan yang perlu dipikirkan adalah bahwa sebagian besar masyarakat kota belum terbiasa membuat anyaman Purun dan menghiasnya. Ketrampilan menghias tas Purun belum dimiliki oleh para ibu saat ini. Pada perioda ini kerajinan yang dibuat adalah menghias tas Purun. Kegiatan menghias tas Purun dianggap lebih cocok bagi ibu-ibu di wilayah perkotaan.

Narasumber yang mengajari pembuatan kerajinan dari tanaman Purun adalah narasumber yang telah memiliki jam terbang yang tinggi. Narasumber tersebut sering diundang ke berbagai tempat untuk memberikan pelatihan. Narasumber tersebut berasal dari kampung wisata yang disebut dengan Kampung Purun kelurahan Palam. Pihak yang akan membantu, dalam hal ini memfasilitasi narasumberan adalah Bapak Lurah Palam sendiri yaitu Bapak Ciptadi Sunaryo, S.E. Bapak Lurah akan membantu menghubungkan Tim Pengabdian dengan ibu-ibu yang biasa jadi narasumber anyaman purun dan menghias Purun. Ibu Narasumber adalah Ibu Siti Mariyana pemilik usaha purun Al Firdaus.

Kampung Purun berada di kelurahan Palam, kecamatan Cempaka Banjar Baru. Kampung tersebut dinamai demikian karena banyaknya pengrajin Purun di wilayah tersebut. Purun adalah sejenis tanaman perdu yang banyak tumbuh di rawa-rawa. Tanaman ini dapat diolah menjadi berbagai kerajinan yang menawan. Gambar 1 menunjukkan beragamnya hasil kerajinan berbahan Purun, mulai dengan tas model biasa sampai tas wanita yang *fashionable*.



Sumber: Purun Al Firdaus

Gambar 1. Hasil Kerajinan Purun yang beragam

Hal penting selain memproduksi adalah memasarkan. Para ibu harus memiliki pengetahuan tentang cara memasarkan produksi kerajinan Purun hias. Sedikit

pengetahuan tentang pemasaran kerajinan sangat penting agar para ibu dapat memproduksi kerajinan dan dapat menjualnya secara mandiri. Oleh karenanya diperlukan strategi pemasaran. Hasil kerajinan dapat dipasarkan ke toko-toko kerajinan di Banjarmasin, dipasarkan melalui IG atau *facebook*, maupun di pusat-pusat kuliner yang memiliki ruang pameran kerajinan asli Kalimantan Selatan. Penjualan produk secara online akan mendatangkan laba yang lebih besar dibanding cara lama (Irawan, 2019). Hal yang sama saat produk-produk kerajinan dijual melalui *website* (Toyib & Darnita, 2020). Media promosi berbasis *online* juga dianggap perlu untuk para pengrajin batik kain perca di daerah Klaten Jawa Tengah (Mangifera & Isa, 2018).

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka permasalahan yang dihadapi: Sebagian belum memiliki ketrampilan membuat kerajinan anyaman dan menghias tas Purun yang memadai untuk mencari tambahan pendapatan. Sebagian belum mengetahui bagaimana cara memasarkan kerajinan dari anyaman Purun dari media sosial.

2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pelatihan dan penyuluhan/ceramah. Pelatihan ketrampilan menghias tas Purun. Ceramah dengan topik cara memasarkan kerajinan dari anyaman Purun menggunakan media sosial.

Evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan pada akhir pelaksanaan. Tim mengadakan evaluasi terhadap hasil kegiatan dengan metode yang relevan, sehingga keberhasilan materi yang disajikan dapat terukur. Caranya dengan melakukan *pre test* dan *post test* dengan topik pelatihan yang telah dilaksanakan dan pemasaran lewat media sosial. Kisaran pertanyaan dalam pre dan post test diantaranya adalah sebagai berikut: (a) jenis kelamin, (b) usia, (c) penghasilan keluarga, (d) pengetahuan tentang tanaman purun, (e) pengetahuan mewarnai anyaman purun, (f) pengetahuan tentang desa pengrajin purun, (g) pengetahuan tentang tingkat kesulitan mengayam purun, (h) pengetahuan tentang benang yang dipakai dalam menghias tas purun, (i) pengetahuan tentang *facebook*, (j) pengetahuan tentang grup *facebook*, (k) pengetahuan tentang menarik tidaknya toko *online*, (l) pengetahuan tentang cara promo di facebook, dan (m) pengetahuan tentang *facebook ads*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh peserta diberi satu paket bahan pelatihan yang terdiri dari: tas purun, pita berbagai warna, jarum khusus pita, jarum jahit, gunting, renda coklat dan renda warna warni (Gambar 1). Materi yang diberikan adalah menghias tas purun. Tas purun divernish terlebih dahulu sebelum dihias. Guna vernish agar tas menjadi mengkilat dan lebih awet. Selanjutnya tas purun siap dihias dengan pita-pita berbentuk bunga.



Gambar 1. Bahan-Bahan Pelatihan

Pertama kali membuat bagian dalam dari bunga mawar. Selanjutnya akan ditempel pada tas purun yang akan dihias. Berikutnya, disekelilingnya akan dihias dengan banyak kelopak mawar. Cara membuatnya adalah menjahit pita warna warni disekeliling bagian tengah bunga. Sesudah selesai, bisa dilanjutkan dengan membuat banyak bunga lain, yang mungkin berbeda-beda ukurannya. Tas purun juga dihias dengan dedaunan dan batang. Para peserta dimungkinkan untuk menghias tas sesuai dengan kreatifitas masing-masing (Gambar 2).



Gambar 2. Gambar tas hasil karya peserta

Secara umum pelaksanaan pelatihan Tahap 1 berjalan dengan sangat baik (Gambar 3). Pelatihan dimulai sekitar pukul 14.00 WITA. Setelah *Pre Test* peserta mulai diberi pelatihan oleh ibu Narasumber. Saat ibu Narasumber memberi berbagai contoh cara menghias tas purun, Asisten Narasumber berkeliling diantara peserta. Tujuannya untuk mendampingi peserta mengikuti contoh yang telah diperagakan.

Para peserta mengalami berbagai kesulitan pada awalnya, sulit membentuk bunga mawar bagian tengah, kesulitan menjahit pita di tas purun, dan berbagai masalah lain. Masalah tersulit adalah menarik jarum dengan pita, terlebih saat anyaman tas purunnya rapat. Berbagai kesulitan tersebut berhasil diatasi di sepanjang waktu pelatihan.

Pelatihan berakhir sekitar pukul 17.00 WITA. Tas-tas yang dihias peserta belum selesai sepenuhnya, namun sebagian besar peserta sudah memahami dasar-dasar menghias tas purun. Para peserta melanjutkan menghias tas di rumah. Beberapa hari kemudian beberapa peserta sudah mengirimkan tas-tas purun yang sudah berhias sempurna seperti pada Gambar 2 di grup WA yang sudah dibuat. Seluruh peserta tahap 1 terlihat di Gambar 3 berikut ini.

Para peserta sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan Tahap 1 selesai Sebagian peserta memesan tas purun polos untuk dihias sendiri. Pesanan tas purun terdiri dari 3 buah tas purun kotak, 6 buah tas purun warna dan 4 buah tas purun biasa.



Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Peserta Pelatihan Tahap 1 19 Agustus 2022

Pelatihan Tahap Kedua

Pelatihan tahap 2 telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 September 2022. Narasumber masih sama yaitu Ibu Siti Mariyana dan Ibu Mufidah. Pelatihan dimulai sekita pukul 09.00 wita.

Pelatihan yang dilaksanakan ada dua macam yaitu pelatihan membuat furing dan pelatihan melancarkan membuat hiasan tas purun lagi. Oleh karenanya, para peserta dibagi menjadi 2 kelompok.

Kelompok pertama membuat furing atau pelapis tas. Cara membuat furing: mengukur bagian atas dan samping tas. Ukuran diterapkan pada kain keras dan kain furing. Kain keras dan kain dipotong dan disetrika agar kain keras menempel di kain furing. Tahap berikutnya furing dan bagian atas tas dijahit pada tas. Selanjutnya dipasang kepala ritsleting.

Kelompok kedua menghias tas. Kelompok ini bertujuan melanjutkan menghias tas yang belum selesai dihias pada tahap 1. Bagi peserta yg sudah selesai, namun tidak ingin masuk ke kelas furing disediakan tas purun mungil untuk dihias lagi. Tujuannya agar peserta lebih mahir dalam menghias tas purun dengan pita.

Peserta melaksanakan ISHOMA pada waktu yang telah ditentukan. Setelahnya adalah sesi penilaian tas oleh Ibu Narasumber. Semua peserta hari itu menyerahkan pekerjaannya untuk dinilai. Ibu Narasumber berkesimpulan ada 3 buah tas yang masuk katagori terbaik, dianggap sebagai juara 1, 2 dan 3. Gambar-gambar tas juara tersebut adalah sebagai berikut (Gambar 4).

Tas Purun Juara 1	Tas Purun Juara 2	Tas Purun Juara 3
		
Ibu Hj. Noor Abdiah	Ibu Heldawati	Ibu Fahriah

Gambar 4 Tas-Tas Purun Juara

Peserta pelatihan tahap 2 juga juga memesan tas-tas polos untuk dihias sendiri. Jumlahnya adalah sebagai berikut: 52 buah tas purun mini dan 7 tas purun warna. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan menghias purun berhasil. Artinya pelatihan ini telah menarik minat para peserta untuk lebih memperdalam ketrampilannya.

Tas-tas peserta yang sudah jadi secara individu dipamerkan ke beberapa WAG. Respon Wag cukup antusias dan akhirnya membeli tas buatan salah satu peserta seharga Rp 130.000,00.

Setelah pelatihan Tahap 2 selesai (Gambar 5), ada anggota yang mengusulkan untuk mendaftarkan diri di e-katalog lokal yang dikelola oleh pemerintah kota. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu NPWP dan Nomor Induk Berusaha atau NIB. E-katalog adalah media baru yang baru berumur sekitar 2 bulan. Pemerintah pusat mengharuskan Pemkot membangun media tempat UMKM dapat menawarkan produknya. Selanjutnya Pemkot dalam hal ini diharuskan belanja barang keperluannya melalui media tersebut.



Gambar 5 Foto bersama peserta Pelatihan Tahap Kedua 24 September 2022

Pelatihan Tahap 3

Pelatihan Tahap 3 telah dilaksanakan di Warung Batang Banyu, Banua Anyar Banjarmasin. Acara dimulai sekitar pukul 13.00 WITA. Agenda yang telah dilaksanakan adalah ceramah tentang pemanfaatan *Facebook* gratis untuk memasarkan tas purun. Kegiatan tahap 3 akan diisi dengan : (a) pelatihan menggunakan media sosial, dalam hal ini menggunakan *facebook*, (b) *post test*, dan (c) pengumuman tas-tas juara.

Ibu-ibu anggota pelatihan mendapat undangan sosialisasi Perda dari Ibu Dewi Damayanti Said, M.M. di bulan Oktober 2022. Salah satu pembicara menyampaikan bahwa UMKM dapat melakukan promosi melalui IG Ibu Hj. Ananda, seorang politisi di Banjarmasin. Ibu Hj. Ananda memiliki kepedulian pada UMKM. Salah satu caranya adalah meng-*endorse* produk-produk UMKM di setiap hari Rabu. Cara yang lain yang disarankan adalah berpromosi melalui Tik Tok.

Produksi tas purun cantik atau tas purun hias insyaAllah akan dilaksanakan sesudah pengabdian selesai. Tahap pertama akan diproduksi sekitar 10 tas purun ukuran standar dan 10 ukuran mungil. Promo pertama kali di IG Hj. Ananda dan Tik Tok. Rencana promosi melalui e-katalog lokal juga akan tetap dilanjutkan.

Hal lain yang akan dilaksanakan adalah menyampaikan *Executive Summary* kepada Pak Lurah Sungai Andai/Sungai Jingah. Isinya menjelaskan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan menyampaikan pula suda ada komunitas pengrajin bakul purun cantik. Komunitas ini dinamai komunitas Purun Cantik. Harapannya agar jika Pak Lurah menemui program sejenis dapat mengikutsertakan komunitas Purun Cantik.

Produksi pertama 10 tas purun cantik standar dan 10 tas purun mungil membutuhkan modal awal. Modal tersebut direncanakan berasal dari dana PKM yang disisihkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah terlaksana sebanyak 3 tahap. Tahap 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022. Tahap 2 dilaksanakan pada Sabtu, 24 September 2022. Tahap 1 materi pelatihannya menghias tas purun sedangkan Tahap 2 materinya membuat firing dan melanjutkan menghias tas. Tahap 3 telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 November 2022.

Kegiatan Tahap 3 diisi dengan : (a) ceramah promosi menggunakan media sosial, dalam hal ini menggunakan *facebook*, (b) *post test* dan (c) pengumuman tas-tas juara. Rencana pasca pelatihan memproduksi 20 tas purun hias dan memdampingi promosi ke IG milik Hj. Ananda (tokoh masyarakat) juga mendampingi peserta untuk menjual melalui e-katalog lokal.

Kegiatan ini dapat dianggap berhasil karena indikator berikut: (a) pengetahuan peserta bertambah, (b) peserta mampu menghias tas purun, (c) terdapat peserta yang telah berhasil menjual hasil karyanya dan (d) permintaan tas-tas polos untuk dihias sendiri sampai laporan ini dibuat masih terus berlanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Lambung Mangkurat Nomor SP DIPA- 023.17.2.677518/2022 tanggal 17 November 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti E.P., Firman; Rusdinal. (2019). *Peran Ganda Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Sungai Musi Sumatera Selatan*. 3, 1549–1555.
- Irawan, Y. (2019). Aplikasi E-Commerce Untuk Pemasaran Kerajinan Tangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Riau Menggunakan Teknik Dropshipping. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research ...*, x, 13–20.
<http://www.ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/95>
- Mangifera, L., & Isa, M. (2018). *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI KABUPATEN KLATEN MELALUI KEGIATAN PROMOSI KERAJINAN PERCA BATIK*. 194–197.
- Toyib, R., & Darnita, Y. (2020). Menggunakan Website Serta Pembukuan Sederhana. *Jurnal Bumi Raflesia*, 3(1), 275–282.